

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab terakhir ini penulis akan memaparkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Disamping itu, penulis akan memaparkan beberapa rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut sehingga dapat dihasilkan produk pendidikan yang baik dan siap untuk diuji coba lebih luas.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta pengolahan data dan analisis data, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil test yang diperoleh siswa antara hasil pre test dan post test pada kelompok eksperimen yang menggunakan *Model Pembelajaran Children Learning In Science (CLIS)* pada materi Lingkungan hidup dan pelestariannya. Artinya hasil belajar siswa berupa nilai antara sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan. Hal ini diketahui dari hasil analisis diperoleh hasil rata-rata pre test kelompok eksperimen 8,45 sedangkan nilai rata-rata post test 15,5. Dan diketahui dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan Uji-t dengan tingkat kepercayaan 95%.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil test yang diperoleh siswa antara hasil pre test dan post test pada kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah pada materi lingkungan hidup dan pelestariannya. Hal ini dilihat dari nilai skor rata-rata yang diperoleh siswa sebelum dan setelah pembelajaran yang mengalami peningkatan. Hasil pre test kelompok kontrol diperoleh rata-rata 8,5 sedangkan hasil Post test diperoleh rata-rata 13,3. serta

dapat diketahui dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan Uji-t dengan tingkat kepercayaan 95%.

3. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelompok eksperimen yang menggunakan *Model Pembelajaran Children Learning In Science (CLIS)* dengan kelompok kontrol yang menggunakan Metode Ceramah. Perbedaan ini dilihat dari skor rata-rata gain (selisih antara Pre test dan Post test), dimana rata-rata gain pada kelompok eksperimen sebesar 7,2 sedangkan rata-rata gain kelompok kontrol 4,7. dengan demikian, hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen yang menggunakan *Model Pembelajaran Children Learning In Science (CLIS)* lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah. Perbedaan hasil belajar ini juga sesuai dengan uji hipotesis dengan menggunakan Uji-t dengan tingkat kepercayaan 95%.
4. Hasil belajar pada Kelompok Eksperimen yang menggunakan *Model Pembelajaran Children Learning In Science (CLIS)* rata-rata nilai yang diperoleh siswa sebesar 8,8. Hasil belajar kelompok eksperimen tergolong sangat baik dengan nilai rata-rata mendekati nilai sempurna. Sedangkan Hasil belajar pada Kelompok kontrol yang menggunakan Metode Ceramah rata-rata nilai yang diperoleh siswa sebesar 7,01. Hasil belajar kelompok kontrol tergolong baik. Hasil belajar ini yaitu hasil yang diperoleh dari nilai test, tugas, dan presentasi baik individu maupun kelompok. Dan hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa kelompok eksperimen yang menggunakan *Model Pembelajaran*

Children Learning In Science (CLIS) dengan kelompok kontrol yang menggunakan Metode Ceramah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis mengemukakan rekomendasi sebagai berikut :

1. *Model Pembelajaran Children Learning In Science (CLIS)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS geografi. Oleh karena itu, model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu, guru bidang studi geografi tidak hanya dapat menerapkan pada materi lingkungan hidup dan pelestariannya saja akan tetapi pada materi lainnya.
2. Dalam pembelajaran yang melibatkan siswa untuk melakukan kegiatan sendiri, terkadang masih ada siswa yang tidak serius dan rebut dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya stimulus seperti ketegasan, perhatian dan pengawasan yang baik dari guru sebagai pengajar.
3. Kendala waktu yang kurang mengakibatkan proses pembelajaran dilakukan terburu-buru, untuk mengatasinya sebaiknya indikator yang akan dicapai pada setiap pembelajaran tidak terlalu banyak. Atau dilakukan pembelajaran seefektif mungkin agar indikator yang ingin dicapai dapat tercapai dengan baik.

4. Tidak semua siswa dapat mengkomunikasikan hasil kegiatannya didepan kelas. Akan tetapi, penelitian ini dapat melatih siswa untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa. Untuk itu, agar semua siswa kebagian mempersentasikan hasil kerjanya. Maka, presentasi diadakan secara bergiliran. Sehingga semua siswa dapat berkomunikasi didepan kelas.
5. Penelitian ini dapat dijadikan dasar oleh peneliti lain untuk menerapkan model pembelajaran ini pada materi lainnya, selain pada materi lingkungan hidup dan pelestariannya.

